

WAHYUNINGSIH. NRP . 15.03.3.1.1.00071. Analisis Karakteristik dan Uji Sensoris Teh Herbal Daun Jambu Air (*Syzygium aqueum*) pada Perbedaan Letak Daun dan Lama Pengeringan. Dibawah Bimbingan **Dr. Ir. H. ASFAN, MP dan Ir. Umi Purwandari, M.App.Sc., P.hD**

ABSTRAK

Herbal tea atau teh herbal adalah salah satu produk minuman campuran teh dan tanaman herbal, salah satunya daun jambu air yang memiliki khasiat dalam membantu pengobatan suatu penyakit atau sebagai penyegar. Produk teh biasanya dibuat dari daun selain daun teh salah satunya daun jambu air. Daun jambu air juga memiliki banyak manfaat dengan adanya kandungan seperti senyawa flavonoid, fenolik dan tannin yang berpotensi sebagai sumber antidiabetes, antimikroba dan antikanker. Dalam teh kering dalam kemasan memiliki syarat yaitu Standar Mutu menurut BSN 2013. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui karakteristik dan uji sensoris berdasarkan perbedaan letak daun jambu air dan lama pengeringan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode RAL (Rancangan Acak Lengkap) antara lain uji kadar abu, uji kadar air, uji warna, uji pH, uji kejernihan, uji total padatan terlarut dan uji sensoris. Sistem komputerisasi yang digunakan adalah software SPSS 16.0. Hasil penelitian berdasarkan perbedaan letak daun jambu air dan lama pengeringan tidak memiliki pengaruh nyata ($p \geq 0,05$) terhadap hasil uji kadar abu, uji warna terhadap nilai a^* (derajat merah), uji kejernihan dan uji sensoris terhadap (skor aroma, rasa dan kesukaan keseluruhan). Sedangkan kadar air memiliki perbedaan nyata terhadap perbedaan letak daun dengan nilai kadar air lebih tinggi pada letak daun tengah (2,02) dibandingkan pada letak daun pucuk (1,65). Pada nilai b^* dan skor warna terhadap kesukaan panelis juga memiliki perbedaan nyata terhadap perbedaan letak daun yakni hasil lebih tinggi diperoleh pada letak daun pucuk (19,13) dibandingkan dengan letak daun tengah (17,47). Pada nilai L^* hasil tertinggi yaitu diperoleh pada interaksi antara letak daun tengah dan pengeringan selama 5 jam (16,26). Hasil terendah pada uji pH diperoleh pada interaksi yakni antara letak daun tengah dan lama pengeringan 5 jam (4,87). Hasil pada uji total padatan terlarut terendah yakni interaksi antara letak daun tengah dan pengeringan 3 jam (0,03). Jadi, teh herbal daun jambu air telah memenuhi standar SNI pada persyaratan teh kering dalam kemasan.

Kata kunci : Teh herbal, daun jambu air, letak daun jambu air dan lama pengeringan